

PENGARUH GAJI, LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN KERJA DAN PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP PEMILIHAN KARIR MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT INSTITUT ILMU KESEHATAN MEDIKA PERSADA BALI

¹Anak Ayu Sri Saraswati, ²✉Gde Palguna Reganata

^{1,2} Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Institut Ilmu Kesehatan Medika Persada Bali

ABSTRAK

Latar belakang: Perencanaan karir merupakan hal yang penting dalam mencapai kesuksesan dalam karir. Akan tetapi sebagian orang tidak dapat melakukan perencanaan karir karena dihindangi kekhawatiran terhadap ketidakpastian di masa mendatang. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaji, lingkungan keluarga, lingkungan kerja, dan pekerjaan orang tua, terhadap pemilihan karir mahasiswa di Program Studi Administrasi Rumah Sakit IIK Bali. **Metode:** Penelitian ini dilakukan di Program Studi Administrasi Rumah Sakit IIK Bali. Teknik total sampling menghasilkan 30 responden. Variabel yang digunakan adalah gaji, lingkungan keluarga, lingkungan kerja, pekerjaan orang tua, dan pemilihan karir mahasiswa. Analisis yang digunakan adalah *multinomial logistic regression* dengan $\alpha(5\%)$. **Hasil:** Berdasarkan analisis multinomial logistic diketahui bahwa dari 28 mahasiswa yang memilih karir PNS, sebanyak 26 mahasiswa (92,9%) diklasifikasikan secara benar untuk memilih karir PNS. Selanjutnya, dari 8 mahasiswa yang memilih karir sebagai pegawai swasta, sebanyak 5 mahasiswa (62,5%) diklasifikasikan secara benar dan, dari 7 mahasiswa yang memilih karir sebagai *wiraswasta*, tidak ada mahasiswa (0,0%) diklasifikasikan secara benar. **Simpulan:** Variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa adalah lingkungan keluarga. Mahasiswa cenderung untuk memilih karir sebagai swasta sebesar 0,102 kali dibandingkan memilih *wiraswasta* atau dengan kata lain mahasiswa berpeluang 10 kali memilih *wiraswasta* dibandingkan swasta jika mendapat dukungan orang tua yang tinggi. Pihak kampus agar memperhatikan arah pengembangan karir mahasiswa sehingga mampu menjembatani antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek yang terjadi di lapangan.

Kata kunci: gaji, lingkungan keluarga, lingkungan kerja, pekerjaan orang tua, pemilihan karir mahasiswa

ABSTRACT

Background: Career planning is important in achieving career success. However, some people cannot carry out career planning because of concerns over uncertainty in the future. **Purpose:** This study aims to determine the effect of salary, family environment, work environment, and work of parents, on the career choice of students in Hospital Administration IIK Bali. **Method:** This study was conducted at the Hospital Administration IIK Bali. The total sampling technique produced 30 respondents. The variables used are salary, family environment, work environment, parent work, and student career selection. The analysis used is multinomial logistic regression with confidence level 95%. **Results:** Based on multinomial logistic analysis, it was found that out of 28 students who chose PNS careers, 26 students (92.9%) were classified correctly to choose PNS careers. Furthermore, of the 8 students who chose careers as private employees, as many as 5 students (62.5%) were classified correctly and, of the 7 students who chose careers as entrepreneurs, no students (0.0%) were classified correctly. **Conclusion:** Variables that significantly influence student career selection are family environment. Students tend to choose a career as a private person by 0.102 times compared to choosing an entrepreneur or in other words students have the opportunity 10 times to choose entrepreneurs compared to the private sector if they have the optimal support of parents. The campus has to pay attention to the direction of student career development so that it is able to bridge between the theories obtained in college and practices that occur in the field.

Keywords: family environment, parent work, salary, student career selection, work environment

✉Korespondensi:

Gde Palguna Reganata

Email: palguna.reganata@gmail.com

Riwayat Artikel:

Diterima 15 Februari 2019

Disetujui 14 Juni 2019

Dipublikasikan 30 November 2019

PENDAHULUAN

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa administrasi rumah sakit adalah tahap awal dari pembentuk karir. Setelah berhasil menyelesaikan kuliah, pilihan karir bagi lulusan administrasi rumah sakit tidak tertutup pada profesi administrasi di rumah sakit pemerintah saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya.

Karir meliputi urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu^[1]. Minat dan rencana karir mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif.

Karir dalam bidang administrasi rumah sakit cukup luas antara lain administrator, konsultan, kepala bagian dan pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil. Keinginan setiap mahasiswa administrasi rumah sakit pada umumnya adalah untuk menjadi seorang yang profesional dalam bidang administrasi. Untuk menjadi profesional dalam bidang administrasi dapat dilakukan salah satunya dengan bekerja sebagai administrasi rumah sakit.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut.

Gaji merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa. Gaji adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan terdekat dan utama bagi individu. Dalam keluarga salah satunya

ayah atau ibu akan mempengaruhi anaknya mengenai masa depannya khususnya dalam pemilihan pekerjaan^[2]. Sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga secara langsung ataupun tidak langsung akan saling mempengaruhi, misalnya orangtuanya berwirausaha maka akan timbul minat untuk berwirausaha.

Permasalahan karir tentunya juga berkaitan dengan lembaga pendidikan seperti institusi atau perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan administrasi rumah sakit. Agar dapat menyeimbangkan jumlah penawaran dan permintaan atas administrasi rumah sakit, lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi penting untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa administrasi rumah sakit.

Motivasi intrinsik merupakan salah satu kebutuhan dan ekspektasi kerja yang berkaitan dengan penghargaan psikologis^[3]. Terdapat pandangan yang berbeda mengenai penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja^[4], bahwa mahasiswa administrasi rumah sakit menganggap karir yang mereka pilih memberikan keamanan kerja yang cukup dan informasi lowongan kerja dalam karir yang mereka pilih cukup tersedia (indikator motivasi ekstrinsik)^[5]. Motivasi ekstrinsik merupakan salah satu kebutuhan dan ekspektasi kerja yang berkaitan dengan penghargaan yang berwujud (*tangible*) seperti gaji, keamanan, promosi, lingkungan kerja dan kondisi kerja^[3].

Perencanaan karir merupakan hal yang penting dalam mencapai kesuksesan dalam karir. Akan tetapi sebagian orang tidak dapat melakukan perencanaan karir karena dihindangi kekhawatiran terhadap ketidakpastian di masa mendatang. Hal ini banyak dialami mahasiswa karena mereka sangat membutuhkan masukan dalam perencanaan karir agar masa studi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga waktu mereka tidak terbuang sia-sia. Oleh karena itu perlu penelitian

untuk mengetahui persepsi mahasiswa administrasi rumah sakit mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Swasta atau Wiraswasta.

METODE

Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa yang terdapat dalam lingkungan kampus Program Studi Administrasi Rumah Sakit sejumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui total sampling dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu 30 mahasiswa.

Identifikasi Variabel

A. Variabel Bebas terdiri dari:

1. Gaji

Gaji dalam pemilihan karir yaitu: gaji awal yang tinggi, dana pensiun dan kenaikan gaji.

2. Pekerjaan orang tua

Pekerjaan orang tua yang dimaksud digolongkan dalam 3 jenis yaitu: Pegawai Negeri Sipil (PNS), Wirausaha dan Pegawai Swasta.

3. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga meliputi peran keluarga, sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak dan status ekonomi.

B. Variabel terikat: Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan yang diinginkan terbagi atas 3 jenis, yaitu: Pegawai Negeri Sipil (PNS), Wirausaha dan Pegawai Swasta.

C. Variabel perancu: Usia dan Jenis kelamin.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Multinomial Logistic Regression* yang merupakan perluasan dari *binary* (kategori) *Logistic Regression* jika variabel dependen mempunyai kategori lebih dari dua. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh

variabel independen dengan karakteristik multinom terhadap variabel dependen^[6]. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%.

HASIL

Untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka digunakan analisis regresi logistik multinomial, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaji, lingkungan keluarga, lingkungan kerja, dan pekerjaan orang tua, terhadap pemilihan karir mahasiswa di Program Studi Administrasi Rumah Sakit.

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Administrasi Rumah Sakit yang terdiri dari 3 angkatan dengan total sejumlah 43 mahasiswa. Responden memberikan jawaban dari instrument yang diberikan terkait karakteristik dan bagaimana kondisi di lingkungan keluarga dan persepsi di lingkungan kerja.

Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh informasi bahwa sebagian besar mahasiswa ARS adalah perempuan dengan persentase sebesar 83,7% dan hanya 16,3% adalah laki-laki. Sebagian besar pilihan mahasiswa jatuh pada PNS yang sejumlah lebih dari setengah responden, sedangkan hanya 18,6% dan 16,3% masing-masing memilih swasta dan wiraswasta. Hampir seluruh orang tua mahasiswa bekerja dan hanya satu yang tidak bekerja. Pekerjaan orang tua hampir merata namun sector swasta dan wiraswasta lebih dominan dibandingkan PNS.

Regresi Logistik Multinomial secara Individu

Untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pemilihan karir pada mahasiswa secara individu, dilakukan uji Wald dan *p-value*

(sig.) yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Regresi Logistik Multinomial Untuk Seluruh Variabel (Full Model)

	<i>Karir^a</i>	<i>B</i>	<i>Wald</i>	<i>Sig.</i>	<i>Exp(B)</i>
PNS	Intercept	4.726	.290	.590	
	Gaji	1.142	.816	.366	3.133
	Lingk_Keluarga	-2.616	2.205	.138	.073
	Lingk_Kerja	1.177	.801	.371	3.243
	[Pkrj_Ortu=1.00]	15.520	.000	.999	5497997.452
	[Pkrj_Ortu=2.00]	-.048	.001	.973	.953
	[Pkrj_Ortu=3.00]	-.833	.614	.433	.435
	[Pkrj_Ortu=4.00]	0 ^c	.	.	.
Swasta	Intercept	41.426	3.658	.056	
	Gaji	1.031	.098	.755	2.805
	Lingk_Keluarga	-9.725	5.879	.015	5.976E-005
	Lingk_Kerja	-.516	.019	.890	.597
	[Pkrj_Ortu=1.00]	-7.067	.	.	.001
	[Pkrj_Ortu=2.00]	-19.294	.000	.995	4.176E-009
	[Pkrj_Ortu=3.00]	-4.254	2.538	.111	.014
	[Pkrj_Ortu=4.00]	0 ^c	.	.	.

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh hasil bahwa dari setiap variable yang menjadi predictor, hanya lingkungan keluarga yang memiliki nilai signifikansi $p < 0,05$. Hal ini berarti lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa. Namun dalam analisis tersebut ditemukan bahwa pekerjaan orang tua mengandung kategori yang membuat hasil analisis menjadi kurang baik karena bersifat singular. Hal ini disebabkan oleh timpangnya distribusi pekerjaan orang tua sehingga disarankan untuk melakukan penggabungan sel. Analisis berikutnya peneliti melakukan eliminasi variabel dan menggunakan perhitungan secara

stepwise untuk menghasilkan model terbaik.

Regresi Logistik Multinomial dengan Metode Stepwise

Pada model regresi logistik secara *stepwise* ini, variabel-variabel yang diikutsertakan dalam model akan dianalisis secara simultan dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variable. Proses eliminasi dilakukan secara bertahap dengan tujuan memperoleh model terbaik yang mampu mengukur variable pemilihan karir mahasiswa. Hasil regresi logistik multinomial dengan metode *stepwise* adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pendugaan Parameter

	<i>Karir^a</i>	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Wald</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Exp (B)</i>	<i>95% Confidence Interval for Exp(B)</i>	
								<i>Lower Bound</i>	<i>Upper Bound</i>
PNS	Intercept	9.895	6.963	2.020	1	.155			
	Lingk_Keluarga	-1.799	1.447	1.547	1	.214	.165	.010	2.819
Swasta	Intercept	33.007	11.931	7.653	1	.006			
	Lingk_Keluarga	-7.746	2.860	7.336	1	.007	.102	.011	1.118

a. The reference category is: Wiraswasta.

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh hasil bahwa variable yang berpengaruh

signifikan pada pemilihan karir hanya lingkungan keluarga, sedangkan variabel

lain dianggap tidak signifikan dan dikeluarkan dari model, sehingga persamaan model *multinomial logistic regression* yang diperoleh sebagai berikut:

Persamaan 1:

$$\ln \frac{PNS}{Wiraswasta} = 9,895 - 1,799X_2$$

Koefisien lingkungan keluarga sebesar -1,799 dengan odd-ratio (Exp(B)) sebesar 0,165. Artinya kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga mengakibatkan mahasiswa cenderung untuk memilih karir sebagai PNS sebesar 0,165 kali dibandingkan memilih wiraswasta atau dengan kata lain mahasiswa berpeluang 6 kali memilih wiraswasta dibandingkan PNS jika mendapat dukungan orang tua yang besar. Namun melihat dari nilai signifikansi Wald sebesar 0,214 ($p > 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh dukungan keluarga terhadap pemilihan karir PNS dibandingkan wiraswasta tersebut tidak signifikan secara statistik.

Persamaan 2:

$$\ln \frac{Swasta}{Wiraswasta} = 33,007 - 7,746X_2$$

Koefisien lingkungan keluarga sebesar -7,746 dengan odd-ratio (Exp(B)) sebesar 0,102. Artinya kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga mengakibatkan mahasiswa cenderung untuk memilih karir sebagai swasta sebesar 0,102 kali dibandingkan memilih wiraswasta atau dengan kata lain mahasiswa berpeluang 10 kali memilih wiraswasta dibandingkan swasta jika mendapat dukungan orang tua yang besar. Nilai signifikansi Wald sebesar 0,007 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh dukungan keluarga terhadap pemilihan karir swasta dibandingkan wiraswasta signifikan secara statistik.

Uji Kesesuaian Model

Berdasarkan pada hasil perhitungan untuk melihat apakah data empiris cocok atau tidak, diharapkan

tidak ada perbedaan antara data empiris dengan model. Beberapa ukuran yang digunakan untuk mengukur kelayakan model terlihat dari uraian berikut:

Tabel 3. Goodness of Fit

	<i>Chi-Square</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Pearson	43.706	74	.998
Deviance	46.608	74	.995

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa *Chi-Square Pearson* dan *Chi-Square Deviance* masing-masing sebesar 0,998 dan 0,995 ($p > 0,05$). Artinya model *multinomial logistic regression* yang digunakan dalam penelitian ini telah fit atau sesuai dengan data dalam penelitian ini.

Tabel 4. Model Fitting Information

<i>Model</i>	<i>Model Fitting Criteria</i>		<i>Likelihood Ratio Tests</i>		
	<i>-2 Log Likelihood</i>	<i>Chi-Square</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	
Intercept Only	73.573				
Final	49.380	24.193	2	.000	

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa dengan adanya variabel independen dalam model, terjadi penurunan *Chi-Square* sebesar 24,193 (dari 73,573 menjadi 49,380) dengan nilai $p < 0,05$. Artinya model dengan variabel independen yaitu lingkungan keluarga memberikan akurasi yang lebih baik untuk memprediksi pilihan karir, daripada model tanpa variabel independen (model dengan *intercept* saja). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa.

Tabel 5. Pseudo R-Square

Cox and Snell	.430
Nagelkerke	.518
McFadden	.317

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,518. Artinya variasi variabel dependen

yaitu pilihan karir dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu lingkungan keluarga sebesar 51,8%, sedangkan sisanya sebesar 48,2% dijelaskan faktor

lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 6. Classification

<i>Observed</i>	<i>Predicted</i>			<i>Percent Correct</i>
	<i>PNS</i>	<i>Swasta</i>	<i>Wiraswasta</i>	
PNS	26	2	0	92.9%
Swasta	3	5	0	62.5%
Wiraswasta	7	0	0	0.0%
<i>Overall Percentage</i>	83.7%	16.3%	0.0%	72.1%

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa dari 28 mahasiswa yang memilih karir PNS, sebanyak 26 mahasiswa (92,9%) diklasifikasikan secara benar oleh model *multinomial logistic regression* memilih karir PNS. Selanjutnya, dari 8 mahasiswa yang memilih karir sebagai pegawai swasta, sebanyak 5 mahasiswa (62,5%) diklasifikasikan secara benar oleh model *multinomial logistic regression* memilih karir sebagai pegawai swasta dan, dari 7 mahasiswa yang memilih karir sebagai *wiraswasta*, tidak ada mahasiswa (0,0%) diklasifikasikan secara benar oleh model *multinomial logistic regression* memilih karir sebagai *wiraswasta*.

Berdasarkan hasil tersebut secara keseluruhan diketahui bahwa ketepatan klasifikasi dari model *multinomial logistic regression* dalam penelitian ini adalah sebesar 72,1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *multinomial logistic regression* dalam penelitian ini mempunyai ketepatan yang tergolong baik dalam memprediksi pilihan karir mahasiswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan variabel yang berpengaruh signifikan pada pemilihan karir hanya lingkungan keluarga. Koefisien lingkungan keluarga sebesar -1,799 dengan odd-ratio (Exp(B)) sebesar 0,165. Artinya kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga

mengakibatkan mahasiswa cenderung untuk memilih karir sebagai PNS sebesar 0,165 kali dibandingkan memilih wiraswasta atau dengan kata lain mahasiswa berpeluang 6 kali memilih wiraswasta dibandingkan PNS jika mendapat dukungan orang tua yang besar. Namun melihat dari nilai signifikansi Wald sebesar 0,214 ($p > 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh dukungan keluarga terhadap pemilihan karir PNS dibandingkan wiraswasta tersebut tidak signifikan secara statistik.

Berbeda halnya dengan pemilihan karir sebagai PNS, pada pemilihan karir sebagai swasta berpengaruh signifikan dimana koefisien lingkungan keluarga sebesar -7,746 dengan odd-ratio (Exp(B)) sebesar 0,102. Artinya kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga mengakibatkan mahasiswa cenderung untuk memilih karir sebagai swasta sebesar 0,102 kali dibandingkan memilih wiraswasta atau dengan kata lain mahasiswa berpeluang 10 kali memilih wiraswasta dibandingkan swasta jika mendapat dukungan orang tua yang besar.

Hal ini sesuai dengan teori dari Semiawan bahwa lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak^[2]. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya, artinya

secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan. Hal ini diperkuat dengan apa yang disampaikan oleh Soemanto bahwa orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar di masa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif^[7].

Hal ini juga sejalan dengan Sartain menjelaskan bahwa lingkungan (*enviromtment*) adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan atau *life processes* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide*) bagi gen yang lain^[8].

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pemilihan karir mahasiswa yang ditentukan dari gaji, lingkungan keluarga, lingkungan kerja, dan pekerjaan orang tua, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa adalah lingkungan keluarga.
2. Mahasiswa cenderung untuk memilih karir sebagai swasta sebesar 0,102 kali dibandingkan memilih wiraswasta atau dengan kata lain mahasiswa berpeluang 10 kali memilih wiraswasta dibandingkan swasta jika mendapat dukungan orang tua yang besar

SARAN

Saran yang dapat dipertimbangkan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Para mahasiswa diharapkan mampu mengambil keputusan terbaik dalam memilih karir yang dituju dengan

mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh.

2. Pihak kampus agar memperhatikan arah pengembangan karir mahasiswa sehingga mampu menjembatani antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek yang terjadi di lapangan.
3. Peneliti berikutnya diharapkan melakukan modifikasi pada model dengan menambah variabel yang relevan dan meningkatkan jumlah sampel seiring bertambahnya mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

1. Baron, A. R. & Greenberg, J. *Organizational Behaviour in Organization. Understanding and managing the human side of work.* Canada: Prentice Hall. 2003.
2. Semiawan, Conny. *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global.* Jakarta: PT. Preenhalindo. 2010
3. Mullins, Walker, Jr., Boyd, Jr. *Marketing Management.* Mc Graw Hill. 2010.
4. Rahayu, Sri, dkk. *Persepsi Mahasiswa Administrasi Rumah Sakit Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir, SNA VI,* Halaman 821-837. 2003.
5. Setiyani, Rediana. 2005. *Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Administrasi rumah sakit Dalam Memilih Profesi Sebagai Administrasi rumah sakit Publik Dan Non Administrasi rumah sakit Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Administrasi rumah sakitsi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa).* Masters thesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro
6. Kleinbaum, David G & Klein, Michael. *Logistic Regression: A Self Learning Text.* New York. Springer-Verlag. 2002.

7. Soemanto, Westy. *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2008
8. Purwanto, M Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2011